

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS
DITINJAU DARI *SELF-ESTEEM* SISWA DALAM
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam
Ilmu Matematika

OLEH:

SHOFA NABILLA

NPM. 1811050268

Jurusan: Pendidikan Matematika



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2023 M**

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS
DITINJAU DARI *SELF-ESTEEM* SISWA DALAM
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Matematika



OLEH:

SHOFA NABILLA

NPM. 1811050268

Program Studi: Pendidikan Matematika

Pembimbing I : Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd

Pembimbing II : Dona Dinda Pratiwi, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2023 M**

ABSTRAK

Kemampuan literasi matematis siswa kelas XI yang masih kurang, perlu ditinjau lebih lanjut berdasarkan tingkatan *self-esteem* siswa. Padahal, Literasi matematika membantu seseorang untuk memahami kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari dan menggunakannya untuk mengambil keputusan yang tepat sebagai warga negara yang membangun, peduli, dan berpikir.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan literasi matematis siswa yang memiliki domain *self-esteem* tinggi, sedang maupun rendah dalam pemecahan masalah matematika. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskripsi dengan pendekatan kualitatif. Populasi pada penelitian ini seluruh siswa kelas XI SMPIT Permata Bunda IBS Bandar Lampung dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket, tes soal, dan wawancara dengan menggunakan triangulasi teknik.

Berdasarkan analisis data dari reduksi penyajian data, dan penarikan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan kemampuan literasi matematis siswa dengan *self-esteem* tinggi dan sedang mampu memenuhi kemampuan literasi matematis: (a) merumuskan, (b) menerapkan, dan (c) menafsirkan. Siswa dengan *self-esteem* rendah mampu memenuhi kemampuan literasi matematis: (a) merumuskan.

Kata Kunci: Kemampuan Literasi Matematis, *Self-Esteem*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shofa Nabilla
NPM : 1811050268
Jurusan/Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Analisis Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau dari *Self-Esteem* Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri. Bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk atau disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 18 Januari 2023
Penulis,



Shofa Nabilla
NPM. 1811050268



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame-Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Literasi Matematis
Ditinjau Dari *Self-Esteem* Siswa Dalam
Pemecahan Masalah Matematika
Nama : Shofa Nabilla
NPM : 1811050268
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd
NIP. 198402282006041004

Pembimbing II

Dona Dinda Pratiwi, M.Pd
NIP. 199004102015032004

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Matematika

Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd
NIP. 198402282006041004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame-Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Analisis Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau Dari Self-Esteem Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika**", disusun oleh: **Shofa Nabilla, NPM: 1811050268**, jurusan: **Pendidikan Matematika**, telah diujikan dalam sidang munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: **Jumat, 30 Desember 2022.**

TIM MUNAQASYAH

Ketua	: Dr. H. Subandi, MM	(.....)
Sekretaris	: Riyama Ambarwati, M.Si	(.....)
Penguji Utama	: Netriwati, M.Pd.	(.....)
Penguji Pendamping I	: Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd.	(.....)
Penguji Pendamping II	: Dona Dinda Pratiwi, M.Pd.	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Iji Nurva Dhana, M.Pd.
NIP. 196408261988032002



MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*Artinya: Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Quran Surat Al-Mujadalah ayat 11)*¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2010).

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis persembahkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena berkat-Nya saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Alhamdulillah pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, dengan kerendahan hati yang tulus dan hanya mengharap ridho dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Penulis persembahkan karya kecil ini kepada kepada kedua orang tuaku sangat tercinta, Bapak Iskandar dan Ibu Asnimar yang tiada hentinya mendoakan disetiap doa-doanya, selalu membimbing, memberikan semangat, motivasi, nasihat, serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada. Kakak-kakakku tersayang Aisyah Putri dan Shofi Massika, yang senantiasa membantu dan memberikan semangat hingga terselesaikannya skripsi ini.



RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Shofa Nabilla lahir pada tanggal 28 Desember 1999 di Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari Ayahanda Iskandar dan Ibunda Asnimar.

Penulis menempuh pendidikan formal di Taman Kanak-Kanak (TK) Kartika II-7 Bandar Lampung pada tahun 2005 dan diselesaikan pada tahun 2006. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Kartika II-5 Bandar Lampung pada tahun 2006 dan diselesaikan pada tahun 2012. Selanjutnya, penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 12 Bandar Lampung pada tahun 2012 dan diselesaikan pada tahun 2015.

Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Swasta (SMAS) Al-Azhar 3 Bandar Lampung pada tahun 2015 dan diselesaikan pada tahun 2018. Selama di SMA penulis mengikuti organisasi Rohani Islam (ROHIS) dengan menjadi pengurus diorganisasi tersebut. Selain itu, penulis mengikuti organisasi luar sekolah yaitu Forum Kerjasama Pelajar Muslim (FORKAPMI) Bandar Lampung pada tahun kepengurusan 2017-2018.

Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Mengambil Strata Satu (S1) dan terdaftar sebagai mahasiswi Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tahun ajaran 2018/2019. Kemudian, pada bulan Juni tahun 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Kelurahan Segala Mider Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung. Selanjutnya, bulan September tahun 2021 penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs GUPPI 2 Tanjung Karang.

Selama penulis menyelesaikan tugas akhir skripsinya, penulis mengikuti beberapa kegiatan yaitu belajar memperbaiki bacaan quran (Tahsin) di Baitul Quran Al-Hikmah. Kemudian, penulis juga mengikuti organisasi luar kampus yaitu Forum Kerjasama Alumni Rohis (FKAR) dari tahun 2022 hingga sampai saat ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaykum Warrohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah dan kenikmatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau dari *Self-Esteem* Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika”** sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan serta bantuan secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis akan menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika.
3. Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd. dan Ibu Dona Dinda Pratiwi, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II dengan sabar meluangkan banyak waktu untuk memberikan arahan yang sangat berguna bagi penulis sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika yang telah mendidikan serta memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjalani pendidikan di Pendidikan Matematika.
5. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, dan Staff SMPIT Permata Bunda *Islamic Boarding School* Bandar Lampung.
6. Bapak Hasroni, S.Pd., selaku guru matematika SMPIT Permata Bunda *Islamic Boarding School* Bandar Lampung dan para siswi yang selalu membantu dalam proses skripsi ini.
7. Sahabat perjuanganku Bibin, Erika, Isnaina, Lilis, Moza, Trisia, Tyas, Yuli, Adelia, Anisah, Cynthia, Eka, Endang, dan Riska yang telah memberikan masukan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dan menjalani perjuangan bersama.

8. Sahabat-sahabatku Dewi, Nova, Sarah, Sela, Mba Ersa, Arma, Billa, Cindi, Nadiyah, Tiara, Zahra, dan Nili yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang baik agar penulis tetap selalu bersemangat menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh peneliti yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun ke arah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini, agar dalam penyusunan karya tulis selanjutnya dapat lebih baik.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga segala amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Wassalamu'alaykum Warrohmatullahi Wabarokatuh



Bandar Lampung, 18 Januari 2023
Penulis,

Shofa Nabilla
NPM.1811050268

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Masalah.....	10
F. Manfaat Masalah.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
H. Metode Penelitian	13
1. Waktu dan Tempat Penelitian	13
2. Pendekatan dan Jenis Penelitian	13
3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....	13
4. Instrumen Penelitian	17
5. Keabsahan Data	19
6. Teknik Analisis Data	19
I. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II LANDASAN TEORI.....	22
A. Kemampuan Literasi Matematis	22
1. Definisi Kemampuan Literasi Matematis	22

2. Kompetensi Kemampuan Literasi Matematis	23
3. Indikator Literasi Matematis	25
B. <i>Self-Esteem</i> (Penghargaan Diri)	29
1. Definisi <i>Self-Esteem</i>	29
2. Karakteristik <i>Self-Esteem</i>	30
3. Aspek <i>Self-Esteem</i>	31
4. Faktor yang Mempengaruhi <i>Self-Esteem</i>	33
C. Pemecahan Masalah Matematika	34
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	36
A. Gambaran Umum Objek	36
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	47
BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....	49
A. Profil Responden Penelitian	49
B. Analisis Data Penelitian	50
C. Temuan Penelitian	78
D. Triangulasi Data	85
E. Pembahasan	97
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1.1	Distribusi Peserta Didik SMP IT Permata Bunda IBS Bandar Lampung.....	14
1.2	Skala Likert.....	15
1.3	Kategorisasi Penilaian Angket	16
1.4	Kisi-Kisi <i>Self-Esteem</i>	18
2.1	Indikator Kemampuan Literasi Matematis.....	27
2.2	Tahap-Tahap Pemecahan Masalah Polya	35
3.1	Data Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat di SMP IT Permata Bunda <i>Islamic Boarding School</i> Bandar Lampung	40
3.2	Tujuan SMP IT Permata Bunda <i>Islamic Boarding School</i> Bandar Lampung.....	41
3.3	Data Tenaga Pendidik SMP IT Permata Bunda <i>Islamic Boarding School</i> Bandar Lampung.....	44
3.4	Data Tenaga Kependidikan SMP IT Permata Bunda <i>Islamic Boarding School</i> Bandar Lampung.....	46
3.5	Data Peserta Didik SMP IT Permata Bunda <i>Islamic Boarding School</i> Bandar Lampung.....	47
3.6	Data Sarana dan Prasarana SMP IT Permata Bunda <i>Islamic Boarding School</i> Bandar Lampung.....	48
4.1	Hasil Angket <i>Self-Esteem</i>	49
4.2	Hasil Triangulasi Data Subjek S1	85
4.3	Hasil Triangulasi Data Subjek S2	87
4.4	Hasil Triangulasi Data Subjek S3	88
4.5	Hasil Triangulasi Data Subjek S4	90
4.6	Hasil Triangulasi Data Subjek S5	92
4.7	Hasil Triangulasi Data Subjek S6	93
4.8	Gabungan Triangulasi Data Subjek Penelitian.....	96

DAFTAR GAMBAR

4.1	Jawaban Tertulis Subjek S1 Soal Nomor 1	50
4.2	Jawaban Tertulis Subjek S1 Soal Nomor 2	52
4.3	Jawaban Tertulis Subjek S1 Soal Nomor 3	54
4.4	Jawaban Tertulis Subjek S2 Soal Nomor 1	55
4.5	Jawaban Tertulis Subjek S2 Soal Nomor 2	57
4.6	Jawaban Tertulis Subjek S2 Soal Nomor 3	59
4.7	Jawaban Tertulis Subjek S3 Soal Nomor 1	61
4.8	Jawaban Tertulis Subjek S3 Soal Nomor 2	62
4.9	Jawaban Tertulis Subjek S3 Soal Nomor 3	64
4.10	Jawaban Tertulis Subjek S4 Soal Nomor 1	66
4.11	Jawaban Tertulis Subjek S4 Soal Nomor 2	67
4.12	Jawaban Tertulis Subjek S4 Soal Nomor 3	69
4.13	Jawaban Tertulis Subjek S5 Soal Nomor 1	70
4.14	Jawaban Tertulis Subjek S5 Soal Nomor 2	72
4.15	Jawaban Tertulis Subjek S5 Soal Nomor 3	74
4.16	Jawaban Tertulis Subjek S6 Soal Nomor 1	75
4.17	Jawaban Tertulis Subjek S6 Soal Nomor 2	76



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Subjek Penelitian
- Lampiran 2** Lembar Keterangan Validasi Angket
- Lampiran 3** Lembar Keterangan Validasi Tes Soal
- Lampiran 4** Lembar Validasi Angket
- Lampiran 5** Lembar Validasi Tes Soal
- Lampiran 6** Surat Balasan Izin Pra Penelitian
- Lampiran 7** Surat Balasan Keterangan Penelitian
- Lampiran 8** Hasil Turnitin
- Lampiran 9** Surat Keterangan Hasil Turnitin
- Lampiran 10** Kisi-Kisi Angket Self-Esteem
- Lampiran 11** Lembar Instrumen Angket Self-Esteem
- Lampiran 12** Kisi-Kisi Tes Soal Kemampuan Literasi Matematis Siswa
- Lampiran 13** Penskoran Tes Kemampuan Literasi Matematis
- Lampiran 14** Lembar Instrumen Tes Soal Kemampuan Literasi Matematis
- Lampiran 15** Jawaban Tes Soal Kemampuan Literasi Matematis
- Lampiran 16** Hasil Respon Siswa Instrumen Angket Self-Esteem
- Lampiran 17** Hasil Respon Siswa Instrumen Tes Soal Kemampuan Literasi Matematis
- Lampiran 18** Dokumentasi Penelitian Penyebaran Angket
- Lampiran 19** Dokumentasi Penelitian Penyebaran Tes Soal
- Lampiran 20** Dokumentasi Penelitian Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami dan tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan maksud dari judul skripsi ini, maka perlu adanya penegasan judul yang akan dijelaskan secara rinci. Adapun judul skripsi yang dimaksudkan adalah **“Analisis Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau dari *Self-Esteem* Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika”**. Adapun uraian yang perlu ditegaskan pada judul ini yaitu sebagai berikut:

1. Analisis adalah penyelidikan suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) guna mengetahui kondisi yang sebenarnya (sebab-akibat, duduk perkaranya dan sebagainya).² Analisis juga merupakan sikap atau perhatian terhadap sesuatu (benda, fakta, fenomena) sampai mampu menguraikannya menjadi bagian-bagian, serta mengenal kaitan antarbagian tersebut dalam keseluruhan.³
2. Kemampuan adalah kesanggupan; kecakapan; kekuatan.⁴ Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.⁵
3. Literasi matematis adalah pengetahuan untuk mengetahui dan menerapkan matematika dasar dalam kehidupan sehari-hari.⁶

² Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, 1st ed. (Surabaya: Karya Abditama, 2001).

³ Daldiyono, *How to Be a Real and Successful Student* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009).

⁴ Lembaga KBBI, “Kemampuan,” 2016, <https://kbbi.web.id/mampu>.

⁵ Wikipedia, “Kemampuan,” 2021, <https://id.wikipedia.org/wiki/Kemampuan>.

⁶ Bobby Ojose, “Mathematics Literacy: Are We Wble To Put The Mathematics We Learn Into Everyday Use?,” *Journal of Mathematics Education* 4, no. 1 (2011): 89–100.

4. *Self-esteem* atau penilaian diri adalah sikap seseorang terhadap dirinya sendiri tentang bagaimana dia melihat dirinya dari sudut pandang positif atau negatif.⁷
5. Pemecahan masalah adalah perwujudan dari aktivitas mental yang terdiri dari berbagai keterampilan dan perilaku kognitif yang bertujuan untuk menemukan solusi yang tepat dari suatu masalah.⁸
6. Matematika adalah ilmu tentang bilangan-bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan.⁹ Selain itu, matematika dapat didefinisikan ilmu tentang kuantitas, bentuk, susunan, dan ukuran, yang utama adalah metode dan proses untuk menemukan dengan konsep yang tepat dan lambang yang konsisten, sifat dan hubungan antara jumlah dan ukuran, baik secara abstrak, matematika murni atau dalam keterkaitan manfaat pada matematika terapan.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan yang dimaksud oleh penulis dari judul skripsi tentang “**Analisis Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau Dari Self-Esteem Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika**” adalah untuk menganalisis kemampuan literasi matematis ditinjau dari *self-esteem* siswa dalam pemecahan masalah matematika.

⁷ Riski Aspriyani, “Self Esteem Siswa Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa SMA,” *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika* 13, no. 2 (2020): 285–97.

⁸ Mustamin Anggo, “Pelibatan Metakognisi Dalam Pemecahan Masalah Matematika,” *Edumatica* 01, no. April (2011): 25–32.

⁹ Lembaga KBBI, “Matematika,” 2016, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/matematika>.

¹⁰ Nurul Akmal Ernawati, Rahmy Zulmaulida, Edy Saputra, Muhammad Irham, Luvy Sylviana Zanthy, Nasruddin, Molli Wahnyuni, *Problematika Pembelajaran Matematika* (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zain, 2021).10

B. Latar Belakang Masalah

National Council of Teacher Mathematics (NCTM) tahun 2000 menetapkan lima kemampuan matematis dalam pembelajaran matematika. Kelima kemampuan ini merupakan kemampuan yang perlu dimiliki oleh siswa setelah belajar matematika, yakni penalaran matematis, representasi matematis, koneksi matematis, komunikasi matematis, dan pemecahan masalah matematis. Kemampuan literasi matematis adalah kemampuan yang mendukung pengembangan kelima kemampuan matematis yang dinamakan sebagai daya matematis.¹¹ Seseorang yang menguasai literasi matematika dapat merefleksikan tentang logika matematika dan berperan dalam kehidupan, komunitas dan masyarakat. Literasi matematika memungkinkan individu untuk membuat keputusan berdasarkan pemikiran matematis yang konstruktif.¹²

Dalam firman Allah Quran Surat Al- ‘Alaq ayat 1-5.

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ ۝ ٥

Artinya: “(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! (2) Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, (4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya” (Quran Surat Al- ‘Alaq ayat 1-5).¹³

Berdasarkan ayat di atas menjelaskan bahwa Allah mengawali dakwah islam dengan seruan dan ajakan untuk membaca dan menulis, karena di dalamnya terkandung manfaat yang sangat besar. Begitu pentingnya manusia memiliki kemampuan membaca dan menulis.

Kemampuan memecahkan masalah, kemampuan kolaborasi dan kemampuan berpikir kritis merupakan

¹¹ Yunus Abidin, Tita Mulyati, and Hana Yunansah, *Pembelajaran Literasi : Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).99

¹² Hujjatul Muslimah and Heni Pujiastuti, “Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Berbentuk Soal Cerita,” *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains* 8, no. 1 (2020): 36–43.

¹³ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*.

kemampuan yang sangat penting dimiliki oleh siswa di Abad 21 ini.¹⁴ Bukan hanya itu, kemampuan literasi matematis juga sangat penting bagi semua siswa.¹⁵ Literasi matematika membantu seseorang untuk memahami kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari dan menggunakannya untuk mengambil keputusan yang tepat sebagai warga negara yang membangun, peduli, dan berpikir.¹⁶ Kemudian, seseorang dapat mengevaluasi dan menafsirkan informasi, memecahkan masalah, memberikan alasan, dalam situasi numerik, grafik, dan geometri serta berkomunikasi menggunakan matematika.¹⁷

PISA adalah studi internasional yang menilai (mengukur) prestasi literasi membaca, matematika dan sains siswa sekitar usia 15 tahun yang mendekati akhir wajib belajar, untuk menentukan kesiapan siswa untuk menghadapi tantangan masyarakat.¹⁸ Penilaian terhadap literasi matematika dilaksanakan melalui PISA (*Programme for International Student Assessment*) yang diselenggarakan oleh OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*). Penilaian dilakukan dengan survei di sejumlah negara yang

¹⁴ Bambang Sri Anggoro, Nukhbatul Bidayati Haka, and Hawani, "Pengembangan Majalah Biologi Berbasis Al-Qur'an Hadist Pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Peserta Didik Kelas X Di Tingkat SMA/MA" 5, no. 2 (2019): 164–72.

¹⁵ Ozi Pernandes and Adi Asmara, "Kemampuan Literasi Matematis Melalui Model Discovery Learning Di SMP," *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 05, no. 01 (2020): 140–47.

¹⁶ Dina Fakhriyana, Mardiyana, and Dyah Ratri Aryuna, "Analisis Kemampuan Literasi Matematika Dalam Memecahkan Masalah Model Programme For International Student Assessment (PISA) Pada Konten Perubahan Dan Hubungan Ditinjau Dari Kecerdasan Logis Matematis Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah Program Khusus Surakarta," *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 2, no. 6 (2018): 421–34.

¹⁷ Pernandes and Asmara, "Kemampuan Literasi Matematis Melalui Model Discovery Learning Di SMP."

¹⁸ Fakhriyana, Mardiyana, and Aryuna, "Analisis Kemampuan Literasi Matematika Dalam Memecahkan Masalah Model Programme For International Student Assessment (PISA) Pada Konten Perubahan Dan Hubungan Ditinjau Dari Kecerdasan Logis Matematis Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah Program Khusus Surakarta."

dimulai pada tahun 2000 yang diadakan setiap tiga tahun sekali.¹⁹ Penilaian literasi matematika yang dilakukan oleh studi PISA dibagi menjadi enam level, untuk soal literasi level 1 dan 2 merupakan kelompok soal paling rendah, untuk level 3 dan level 4 merupakan kelompok soal menengah, dan untuk level 5 dan 6 enam merupakan kelompok soal paling tinggi.²⁰

Indonesia telah mengikuti studi PISA sejak pertama kali dilaksanakan pada tahun 2000 dengan penilaian matematika berada di peringkat ke-39 dari 43 negara. Sedangkan pada tahun 2018 Indonesia berada di peringkat ke-73 dari 79 negara dengan skor rata-rata 379 poin.²¹ Hasil penilaian PISA selama periode ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata literasi matematika dasar Indonesia dikatakan masih rendah dari negara lain.²² Siswa Indonesia masih kesulitan menyelesaikan soal-soal PISA tingkat tinggi yang membutuhkan penalaran matematis dan konseptualisasi serta generalisasi penalaran untuk menyelesaikan masalah. Bahkan mayoritas siswa hanya dapat menyelesaikan masalah dibawah level 2.²³

Penelitian yang dilakukan oleh Masfufah dan Afriansyah bahwa siswa di kelas VIII masih kesulitan dan kewalahan dalam menyelesaikan soal PISA dengan level 1 dan 2.²⁴ Padahal level tersebut tergolong standar dan mudah. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Muslimah and Pujiastuti, bahwa berdasarkan tes

¹⁹ Habibi and Suparman, "Literasi Matematika Dalam Menyambut PISA 2021 Berdasarkan Kecakapan Abad 21," *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)* 6, no. 1 (2020): 57–64.

²⁰ Risma Masfufah and Ekasatya Aldila Afriansyah, "Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Melalui Soal PISA," *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 10, no. 2 (2021): 291–300.

²¹ OECD, "Mathematics Performance (PISA)," 2022, <https://doi.org/10.1787/04711c74-en>.

²² Habibi and Suparman, "Literasi Matematika Dalam Menyambut PISA 2021 Berdasarkan Kecakapan Abad 21."

²³ Nur Utami, Y L Sukestiyarno, and Isti Hidayah, "Kemampuan Literasi Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Siswa Kelas IX A," *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 3 (2020): 626–33.

²⁴ Masfufah and Afriansyah, "Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Melalui Soal PISA."

kemampuan literasi, terlihat bahwa semakin tinggi kategori kelompok siswa, maka semakin tinggi pula kecenderungan menjawab soal dengan benar. Sebaliknya, semakin rendah kategori kelompok siswa, maka semakin rendah kecenderungan menjawab soal dengan benar.²⁵

Melihat fakta tersebut, rendahnya kemampuan literasi matematis masih banyak dimiliki oleh peserta didik khususnya di Indonesia, salah satunya di SMP IT Permata Bunda IBS Bandar Lampung. Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian pada guru bidang studi matematika kelas VIII di SMP Permata Bunda IBS Bandar Lampung, beliau mengatakan bahwa beberapa siswa masih rendah dalam merumuskan, menerapkan, menafsirkan, memecahkan masalah pada saat mengerjakan soal matematika. Hal ini dapat dibuktikan dari data hasil penilaian akhir tahun (PAT) siswa kelas VIII, masih banyak nilai siswa yang dibawah KKM. Saat dianalisis soal dan jawaban siswa dapat dilihat bahwa mereka tampak kesulitan dalam menyelesaikan soal-soalnya dengan baik dan benar. Siswa masih belum memaksimalkan alur berpikir atau cara bagaimana suatu solusi ditemukan.²⁶ Faktanya masih banyak siswa yang menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit.²⁷

Kemudian, seseorang yang *literate* (melek) matematika bukan hanya paham tentang matematika akan tetapi juga mampu menerapkannya dalam pemecahan masalah sehari-hari.²⁸ Namun pada pembelajaran matematika di sekolah cenderung hanya

²⁵ Muslimah and Pujiastuti, "Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Berbentuk Soal Cerita."

²⁶ Bambang Sri Anggoro et al., "An Analysis of Students' Learning Style, Mathematical Disposition, and Mathematical Anxiety toward Metacognitive Reconstruction in Mathematics Learning Process Abstract," *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 10, no. 2 (2019): 187–200, <https://doi.org/10.24042/ajpm.v10i2.3541>.

²⁷ Rahmat Diyanto et al., "Multimedia Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Komputer," *Desimal: Jurnal Matematika* 1, no. 2 (2018): 191–99.

²⁸ Masjaya and Wardono, "Pentingnya Kemampuan Literasi Matematika Untuk Menumbuhkan Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Meningkatkan SDM," *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 1 (2018): 568–74.

menghitung, menghafal, mengingat, dan memahami.²⁹ Menurut Siswono, pemecahan masalah merupakan suatu proses atau usaha individu untuk mengatasi hambatan ketika jawaban atau metode jawaban belum tampak jelas. Pemecahan masalah didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menemukan jalan keluar dari berbagai kesulitan.³⁰ Kenyataan menunjukkan, sebagian besar kehidupan kita adalah berhadapan dengan masalah. Kenyataan menunjukkan bahwa sebagian besar hidup kita adalah menangani masalah. Kita perlu untuk memecahkan masalah tersebut. Jika gagal dalam menyelesaikan masalah, maka perlu menyelesaikannya dengan cara lain.³¹

Kurangnya rasa percaya diri dan penghargaan diri siswa dalam memecahkan masalah dengan pengetahuannya.³² Hal ini dikatakan langsung oleh Bapak Hasroni guru bidang studi matematika di SMP IT Permata Bunda IBS Bandar Lampung bahwa rasa percaya diri dan penghargaan diri siswa dikatakan masih rendah pada saat mengerjakan soal matematika. Mereka tampak tidak yakin mendapatkan hasil yang bagus, karena pandangan dari mereka matematika termasuk pelajaran yang sulit dipahami dan menakutkan.

Padahal *self-esteem* berpengaruh besar terhadap harapan individu, Tindakan dan penilaian individu mengenai diri sendiri dan orang lain. Penilaian ini mencerminkan sikap penerimaan

²⁹ Bambang Sri Anggoro et al., "Mathematical-Analytical Thinking Skills: The Impacts and Interactions of Open-Ended Learning Method & Self-Awareness (Its Application on Bilingual Test Instruments)," *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 12, no. 1 (2021): 89–107, <https://doi.org/10.24042/ajpm.v12i1.8516>.

³⁰ Netriwati, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Teori Polya Ditinjau Dari Pengetahuan Awal Mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung," *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2016): 181–90.

³¹ Sutarto Hadi and Radiyah, "Metode Pemecahan Masalah Menurut Polya Untuk Mengembangkan Kemampuan Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematis Di Sekolah Menengah Pertama," *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2014): 53–61, <https://doi.org/10.20527/edumat.v2i1.603>.

³² Rany Widyastuti et al., "Understanding Mathematical Concept: The Effect Of Savi Learning Model With Probing-Prompting Techniques Viewed From Self-Concept," *Journal of Physics: Conference Series*, 2020, 1–7, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012060>.

atau penolakan diri dan seberapa besar seseorang percaya bahwa dirinya sangat berharga.³³ Salah satu komponen aktif yang perlu dipertimbangkan ketika belajar matematika adalah harga diri. Pada dasarnya, setiap orang mempunyai keinginan untuk dihargai. Harga diri merupakan penilaian positif dan negatif yang dilakukan oleh individu yang menghargai dirinya dan kekurangannya.³⁴

Siswa yang memiliki *self-esteem* tinggi akan mudah percaya diri dan tidak mudah stress dengan keadaan apapun, sedangkan siswa dengan *self-esteem* rendah akan mudah stress, depresi, dan ketidakmampuan bersosialisasi dengan teman sebayanya.³⁵ Orang yang memiliki harga diri positif akan menerima siapa dirinya, menjaga dirinya dengan baik, dan tidak langsung menyalahkan kekurangan atau kekurangannya. Sedangkan, orang yang memiliki harga diri negatif, merasa dirinya tidak berguna dan tidak berharga dan selalu menyalahkan diri sendiri atas kekurangan mereka.³⁶

Berbeda dari penelitian sebelumnya, keterbaruan atau novelty pada penelitian ini adalah peneliti ingin mendeskripsikan kemampuan literasi matematis dilihat dari tiga tingkatan *self-esteem* yang dimiliki oleh siswa diantaranya tinggi, sedang maupun rendah dalam memecahkan masalah matematika.

Pada akhir wawancara yang peneliti lakukan, harapan dari guru terkait persoalan ini perlu ditindak lanjuti, karena para guru

³³ Fitriani Nur and Andi Kastiar Latief, "Pengaruh Self Esteem Dan Self Regulation Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *Jurnal Biotek* 4, no. 2 (2016): 244–61.

³⁴ Meli Andriyani, Kartono, and Walid, "Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Berdasarkan Self Esteem Siswa Dalam Pembelajaran Connecting , Organizing , Reflecting , Extending (CORE) Dengan Positive Feedback," *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* 2, no. 1 (2019).

³⁵ Angeliki Syropoulou et al., "Psychometric Evaluation of the Rosenberg Self-Esteem Scale in Primary School Students with Mild Intellectual Disability : First Evidence," *Research in Developmental Disabilities* 114 (2021): 1–11.

³⁶ Lenny Nuurotun Mashlihah and Maylita Hasyim, "Pengaruh Self-Esteem, Self-Regulation, Dan Self-Confidence Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika," *JP2M (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika)* 5, no. 2 (2019): 44–50.

perlu adanya perkembangan ilmu terkait persoalan ini sehingga kedepannya bisa memunculkan strategi pengajaran yang lebih bagus lagi. Hal-hal yang telah diuraikan di atas, muncul pemikiran untuk melakukan penelitian mengenai kemampuan literasi matematika siswa ditinjau dari *self-esteem* siswa dalam pemecahan masalah matematika di SMP Permata Bunda IBS Bandar Lampung.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah menganalisis kemampuan literasi matematis ditinjau dari *self-esteem* siswa dalam pemecahan masalah matematika di SMP IT Permata Bunda IBS Bandar Lampung.

2. Sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disebutkan, berikut ini uraian terkait sub-fokus penelitian sebagai berikut.

- a) Analisis kemampuan literasi matematis siswa dalam pemecahan masalah matematika
- b) Subjek penelitian ini ditinjau dari tingkatan *self-esteem* tinggi, sedang, dan rendah.
- c) Pemecahan masalah pada penelitian ini bukan sebagai kemampuan yang dianalisis, tetapi hanya sebagai perantara untuk melihat bagaimana siswa dalam menyelesaikan permasalahan pada soal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan literasi matematis siswa yang memiliki tingkat *self-esteem* tinggi dalam pemecahan masalah matematika?
2. Bagaimana kemampuan literasi matematis siswa yang memiliki tingkat *self-esteem* sedang dalam pemecahan masalah matematika?

3. Bagaimana kemampuan literasi matematis siswa yang memiliki tingkat *self-esteem* rendah dalam pemecahan masalah matematika?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kemampuan literasi matematis siswa yang memiliki tingkat *self-esteem* tinggi dalam pemecahan masalah matematika.
2. Mendeskripsikan kemampuan literasi matematis siswa yang memiliki tingkat *self-esteem* sedang dalam pemecahan masalah matematika.
3. Mendeskripsikan kemampuan literasi matematis siswa yang memiliki tingkat *self-esteem* rendah dalam pemecahan masalah matematika.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Guru
Dapat memberikan informasi kepada guru bidang studi dalam meningkatkan pengelolaan kelas menjadi lebih efektif dan menarik.
2. Bagi Siswa
Dapat meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa dalam memecahkan permasalahan matematika dengan kemampuannya sendiri serta dapat menghargai dirinya atas kemampuan yang dimiliki oleh siswa.
3. Bagi Peneliti
Dapat memberikan pengalaman dalam mengetahui kemampuan matematis siswa dan mengetahui permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran matematika siswa.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain dan relevan dengan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang diteliti oleh Risma Masfufah dan Ekasatya Aldila Afriansyah, menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa kemampuan literasi matematis siswa masih rendah, hal ini terlihat dari hasil pengerjaan siswa dalam memecahkan masalah yang diberikan, dalam hal ini berbagai macam soal jenis PISA. Karena itu, dalam praktiknya, siswa perlu dibiasakan untuk diberikan soal dengan jenis PISA agar siswa dapat terbuka luas pemikirannya³⁷. Perbedaannya adalah dalam penelitian ini tidak menggunakan tinjauan dari *self-esteem* siswa. Adapun persamaannya adalah sama-sama bertujuan untuk menjelaskan kemampuan literasi matematika siswa SMP.
2. Hal yang sama juga dilakukan oleh Hujjatul Muslimah dan Heni Pujiastuti dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa berdasarkan tes kemampuan literasi, terlihat bahwa semakin tinggi kategori kelompok siswa, maka semakin tinggi pula kecenderungan menjawab soal dengan benar. Sebaliknya, semakin tinggi kategori kelompok siswa, maka semakin rendah pula kecenderungan menjawab soal benar³⁸. Perbedaannya adalah dalam penelitian ini tidak menggunakan tinjauan dari *self-esteem* siswa. Adapun persamaannya adalah sama-sama bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematis siswa dalam memecahkan masalah matematika.
3. Aidah Fitriah dan Usman Aripin juga melakukan penelitian seperti ini, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Didapatkan hasil penelitian ini bahwa berdasarkan tes uraian tertulis adalah

³⁷ Masfufah and Afriansyah, "Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Melalui Soal PISA."

³⁸ Muslimah and Pujiastuti, "Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Berbentuk Soal Cerita."

kemampuan koneksi matematis siswa SMA di Bandung Barat pada indikator menggunakan keterkaitan antar topik matematika sebesar 23%, pada indikator kedua yaitu mencari koneksi antar prosedur ke prosedur lain dalam representasi yang ekuivalen sebesar 30%, selanjutnya pada indikator menghubungkan dengan bidang studi lain sebesar 12% dan pada indikator mengaplikasikan matematika terhadap permasalahan sehari-hari, sebesar 20%. Sementara itu untuk *self-esteem* siswa di SMA di Bandung Barat berdasarkan angket penelusuran *self-esteem* pun masih tergolong rendah.³⁹ Perbedaan dari penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan koneksi matematis siswa. Adapun persamaannya adalah sama-sama menggunakan instrumen angket untuk menganalisis skala penghargaan diri (*self-esteem*) siswa terhadap pelajaran matematika.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Riski Apriyani dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Didapatkan hasil penelitian ini bahwa H_0 ditolak sebab nilai sig. $0,002 > 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-esteem* dan kemampuan komunikasi matematika siswa dengan model regresi $y = 38,416 + 0,443x$. Hubungan antara variabel tersebut bersifat korelasi positif karena diperoleh nilai koefisien korelasi $R = 0,472$ dan $R_2 = 22,3\%$ yang berarti bahwa semakin tinggi *self-esteem* siswa akan semakin baik kemampuan komunikasi matematikanya dan sebaliknya. Besarnya nilai *self-esteem* dalam mempengaruhi kemampuan komunikasi matematika yaitu $22,3\%$.⁴⁰ Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah penelitian ini hanya fokus mengukur

³⁹ Aidah Fitriah and Usman Aripin, "Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Dan Self-Esteem Siswa SMA Di Kabupaten Bandung Barat," *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 2, no. 4 (2019): 197–208.

⁴⁰ Aspriyani, "Self Esteem Siswa Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa SMA."

kemampuan komunikasi pada siswa. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama menganalisis variabel *self-esteem*.

Berdasarkan penemuan yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi matematis siswa masih tergolong rendah. Kemampuan literasi matematis siswa dapat dilihat pada saat siswa memecahkan soal matematika. Kemudian, *self-esteem* siswa juga masih dikatakan rendah. *Self-esteem* dapat mempengaruhi salah satu kemampuan komunikasi yang merupakan salah satu dari kemampuan literasi matematis.

H. Metode Penelitian

1. Waktu dan Tempat Penelitian

a) Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan Semester 1 (Ganjil) Tahun Ajaran 2022/2023

b) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Permata Bunda Islamic Boarding School Bandar Lampung

2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*), sering juga disebut dengan penelitian taksonomik (*taksonomic research*). Dikatakan demikian karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial yang ada.⁴¹ Data deskriptif mengandaikan bahwa data tersebut berupa teks. Karena untuk menangkap arti yang terdalam tidak mungkin diperoleh hanya dalam bentuk angka, karena angka itu sendiri hanyalah simbol.

⁴¹ Samsu, *Metode Penelitian* (Jambi: PUSAKA, 2017).65

3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data

a) Populasi

Populasi adalah kumpulan (jumlah keseluruhan) dari individu atau unit yang memiliki karakteristik untuk diteliti (kualitas dan kriteria yang telah ditetapkan) terlebih dahulu oleh peneliti.⁴² Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP IT Permata Bunda IBS Bandar Lampung yang berjumlah 59 peserta didik yang dituliskan sebagai berikut.

Tabel 1.1
Distribusi Peserta Didik SMP IT Permata Bunda
IBS Bandar Lampung

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	IX Radin Inten	31 Orang
2.	IX Cut Meutia	28 Orang
Jumlah Populasi		59 Orang

b) Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan dikaji untuk dilakukan pengamatan oleh seorang peneliti. Sampel yaitu bagian populasi dengan karakteristik tertentu yang akan dikaji. Sedangkan Azra dan Sutomo mendefinisikan sampel sebagai bagian dari populasi yang terdiri dari unit pengamatan yang akan digunakan pada proses pengambilan data.⁴³ Teknik Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan karakteristik *self-esteem* yang dimiliki setiap siswa berdasarkan hasil pengisian kuesioner. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber

⁴² Raihan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017).85

⁴³ Mai Sri Lena, Netriwati, and Nur Rohmatul Aini, *Metode Penelitian* (Purwokerto: CV IRDH, 2019).81

data dengan pertimbangan tertentu.⁴⁴ Peneliti memberikan angket *self-esteem* kepada 28 siswa kelas IX kemudian mengambil 2 siswa dengan domain *self-esteem* tinggi, 2 siswa dengan domain *self-esteem* sedang, 2 siswa dengan domain *self-esteem* rendah. Masing-masing kategori/karakteristik *self-esteem* dipilih dua subjek dengan berdasarkan skor tertinggi pada masing-masing kategori yang diperoleh dari pemberian kuesioner.

c) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang diperoleh yakni sebagai berikut:

1) Kuesioner (Angket)

Menurut Yuberti angket merupakan alat pengumpulan data berupa daftar pertanyaan/ pernyataan bentuk tulisan yang dijawab/diisi partisipan berdasarkan panduan pengisiannya. Sedangkan Sugiyono berpendapat bahwa angket adalah teknik pengumpulan data berbentuk pertanyaan dan pernyataan dalam bentuk tulisan yang akan dijawab oleh responden.⁴⁵ Pengumpulan data ini dilakukan menggunakan alat ukur berupa lembar kuesioner dengan skala likert. Guna angket pada penelitian ini untuk mencari data siswa yang memiliki *self-esteem* tinggi, sedang maupun rendah. Alternatif jawaban angket menggunakan skala likert dibagi menjadi pernyataan positif dan negatif dengan skor 1 (satu) sampai 4 (empat), sebagai berikut:

Tabel 1.2
Skala Likert

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2020).218

⁴⁵ Mai Sri Lena, Netriwati, and Nur Rohmatul Aini, *Metode Penelitian* (Purwokerto: CV IRDH, 2019).98

Pilihan Alternatif Jawaban	Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Adapun kategorisasi berdasarkan interval penilaian angket *self-esteem* sebagai berikut:

Tabel 1.3
Kategorisasi Penilaian Angket

Kategori	Interval
Rendah	$x < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq x < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \geq x$

2) Tes Soal

Tes Soal merupakan sejumlah pertanyaan, latihan atau lainnya yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kemampuan, bakat yang dimiliki seseorang (individu) atau beberapa orang (kelompok). Biasanya dilakukan yang berkaitan dengan bidang psikologi.⁴⁶ Tes soal digunakan untuk melihat kemampuan literasi matematis siswa dalam memecahkan soal matematika.

3) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis kepada responden/informan dengan memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab secara langsung maupun

⁴⁶ Raihan, *Metodologi Penelitian*.104

tidak langsung⁴⁷ Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibanding dengan wawancara terstruktur guna mendapatkan informasi lebih mendalam dan memeriksa kembali jawaban yang sudah dikerjakan oleh siswa.⁴⁸ Wawancara dilaksanakan setelah siswa selesai mengerjakan soal.

4. Instrumen Penelitian

Arikunto mendefinisikan instrumen penelitian sebagai alat atau fasilitas yang dipakai dalam mengumpulkan informasi secara lengkap mudah, teliti serta sistematis yang memudahkan dalam proses analisa data.⁴⁹ Kemudian menurut Creswell instrumen penelitian adalah alat yang digunakan bagi peneliti untuk mengukur, pencapaian nilai, dan mengamati perilaku, pengembangan perilaku individu.⁵⁰ Instrumen penelitian yang digunakan penelitian ini adalah intrumen utama dan intrumen pendukung sebagai berikut:

a) Instrumen Utama

Instrumen utamanya adalah penulis sendiri, Dalam hal ini penulis mengamati secara langsung dimana penulis berperan serta untuk mengamati situasi yang terjadi di lapangan. Peneliti merupakan instrumen kunci karena penulis sendiri yang dituntut harus mampu membuat data, menelaah, dan menafsirkannya.

b) Instrumen Pendukung

Instrumen pendukungnya menggunakan angket dan tes soal. Hal tersebut dapat membantu melengkapi data dan membandingkan data yang telah didapat.

1) Angket

⁴⁷ Ibid.106

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.233

⁴⁹ Lena, Netriwati, and Aini, *Metode Penelitian*.96

⁵⁰ Raihan, *Metodologi Penelitian*.103

Angket pada penelitian ini, terdapat 28 pernyataan yang diperlukan untuk mengetahui *self-esteem* pada siswa. Berikut kisi-kisi *self-esteem* yang terdapat pada angket:⁵¹

Tabel 1.4
Kisi-Kisi *Self-Esteem*

No.	Indikator <i>Self-Esteem</i>	Jumlah
1.	Menunjukkan kepercayaan diri pada kemampuan dalam matematika	3
2.	Menunjukkan keyakinan bahwa dirinya mampu memecahkan masalah matematika	3
3.	Menyadari adanya kekuatan dan kelemahan diri dalam matematika	2
4.	Menunjukkan rasa bangga ketika berhasil dalam pelajaran matematika	4
5.	Menunjukkan rasa percaya diri bahwa dirinya bermanfaat untuk teman dan keluarganya dalam bermatematika	2
6.	Menunjukkan sikap yang positif dalam belajar matematika	6
7.	Menunjukkan kesungguhan dalam memecahkan masalah matematika	4
8.	Menunjukkan kemauan dalam belajar matematika karena keinginannya sendiri tanpa dipengaruhi oleh orang lain.	4
Jumlah		28

⁵¹ Heris Hendriana, Euis Eti Roheti, and Utari Sumarmo, *Hard Skills Dan Soft Skills Matematik Siswa* (Bandung: PT Refika Aditama, 2017). 222

2) Tes Soal

Tes Soal penelitian ini, terdapat 3 soal yang dibutuhkan untuk mengetahui kemampuan literasi matematis pada siswa dalam memecahkan masalah matematika. Materi dalam tes soal tersebut merupakan materi Bilangan Perpangkatan dan Bentuk Akar.

5. Keabsahan Data

Data yang diperoleh dalam wawancara digunakan sebagai alat untuk memeriksa kembali jawaban siswa guna memperoleh informasi yang lengkap tentang kemampuan literasi matematis siswa ditinjau dari *self-esteem* dalam pemecahan masalah matematika. Berikutnya, data yang diperoleh dari tes soal dan wawancara divalidasi dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dengan sumber data yang ada.⁵²

Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi teknik yang berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan dari sumber data yang sama.⁵³ Peneliti ingin membandingkan data dari teknik pertama dengan teknik lainnya. Jika hasilnya membuktikan bahwa ada kesamaan dari beberapa teknik maka diperoleh data yang valid.

6. Teknik Analisis Data

Bogdan mengemukakan bahwa analisis data adalah proses pencarian atau penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain, sehingga bisa mudah dipahami dan temuannya bisa dikabarkan kepada orang lain.⁵⁴ Kemudian, menurut Kerlinger analisis data adalah adalah proses mencari dan

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.241

⁵³ Ibid.

⁵⁴ Ibid.244

menyusun secara sistematis hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain yang dikumpulkan untuk memudahkan peneliti menjelaskan kepada orang lain apa yang mereka temukan.⁵⁵

Berikut merupakan langkah-langkah analisis yang dilakukan pada penelitian ini:

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.⁵⁶ Reduksi data termasuk kegiatan penyusunan data sehingga dapat membantu serta memudahkan peneliti dalam melakukan analisis selanjutnya. Tumpukan data yang diperoleh di lapangan akan direduksi dengan cara merangkum, kemudian mengklasifikasikannya sesuai dengan fokus penelitian.⁵⁷

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah upaya peneliti untuk mendapatkan gambaran dan penafsiran dari data yang telah diperoleh serta hubungannya dengan fokus penelitian yang dilaksanakan. Untuk itu, sajian data dapat dibuat dalam bentuk matriks, grafik, tabel, dan sebagainya.⁵⁸

3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Penarikan Kesimpulan adalah aktivitas analisis, di mana pada awal pengumpulan data, seorang analis mulai memutuskan apakah sesuatu bermakna, atau tidak mempunyai keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab akibat, dan proposisi.⁵⁹

⁵⁵ Samsu, *Metode Penelitian*.104

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.247

⁵⁷ Samsu, *Metode Penelitian*.106

⁵⁸ Ibid.

⁵⁹ Ibid.107

I. Sistematika Penulisan

Gambaran mengenai keseluruhan ini skripsi dan pembahasannya dapat dijelaskan dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan mengenai Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan Sub Fokus Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Masalah, Kajian Terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

2. BAB II Landasan Teori

Pada bab ini menjelaskan mengenai Pada bab ini menjelaskan mengenai kemampuan literasi matematis, *self-esteem* (penilaian diri), pemecahan masalah matematika, dan hubungan kemampuan literasi matematis dalam pemecahana masalah matematika.

3. BAB III Deskripsi Objek Penelitian

Pada bab ini menjelaskan mengenai Gambaran Umum Objek, dan Penyajian Fakta dan Data Penelitian.

4. BAB IV Analisis Penelitian

Pada bab ini menjelaskan mengenai Profil Responden Penelitian, Analisis Data Penelitian, Temuan Penelitian, Triangulasi Data, dan Pembahasan.

5. BAB V Simpulan dan Saran

Pada bab ini menjelaskan mengenai Simpulan dan Saran.

6. Daftar Pustaka

7. Lampiran

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Kemampuan literasi matematis siswa yang memiliki tingkat *self-esteem* tinggi dalam pemecahan masalah matematika, tergolong memenuhi langkah merumuskan masalah, menerapkan strategi serta menafsirkan kembali. Berdasarkan pemecahan masalah tersebut diperoleh mampu dalam kemampuan komunikasi, matematisasi, menggunakan strategi untuk memecahkan masalah, menggunakan operasi dan simbol matematika serta pemberian alasan terhadap penyelesaian soal matematika.
2. Kemampuan literasi matematis siswa yang memiliki tingkat *self-esteem* sedang dalam pemecahan masalah matematika, tergolong memenuhi langkah merumuskan masalah, menerapkan strategi serta menafsirkan kembali. Berdasarkan pemecahan masalah tersebut diperoleh mampu dalam kemampuan komunikasi, matematisasi, menggunakan strategi untuk memecahkan masalah, menggunakan operasi dan simbol matematika serta cukup mampu menunjukkan kemampuan pemberian alasan terhadap penyelesaian soal matematika.
3. Kemampuan literasi matematis siswa yang memiliki tingkat *self-esteem* rendah dalam pemecahan masalah matematika, tergolong memenuhi langkah merumuskan masalah. Berdasarkan pemecahan masalah tersebut diperoleh cukup mampu menunjukkan kemampuan komunikasi, kurang mampu menunjukkan kemampuan matematisasi, menggunakan strategi untuk memecahkan masalah, menggunakan operasi dan simbol matematika serta tidak mampu memberikan alasan terhadap penyelesaian soal matematika.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan dapat memberikan motivasi dan energi positif kepada siswa terkait pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, disarankan guru untuk membuat soal yang lebih variatif khususnya soal cerita yang berkaitan dengan kemampuan literasi matematis sehingga siswa dapat memahami soal, menerapkan, dan menafsirkan ke dalam kehidupan nyata.
2. Bagi siswa diharapkan agar lebih rutin mengerjakan latihan soal matematika terkhusus soal cerita yang mampu menambah kemampuan literasi matematis. Kemudian, disarankan siswa agar selalu menghargai dirinya atas kemampuan matematika yang telah dimilikinya baik kelebihan maupun kekurangan.
3. Bagi penulis selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa, diharapkan sebelum melakukan penelitian hendaknya memperdalam pengetahuan tentang kemampuan literasi matematis dan *self-esteem*, juga perlu memperhatikan waktu dan tempat penelitian yang efektif, sehingga tidak terjadi kesalahan yang serupa dari penelitian sebelumnya. Selain itu, penulis disarankan untuk menggali faktor-faktor lain selain *self-esteem* yang dapat mempengaruhi kemampuan literasi matematis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus, Tita Mulyati, and Hana Yunansah. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Andriyani, Meli, Kartono, and Walid. "Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Berdasarkan Self Esteem Siswa Dalam Pembelajaran Connecting , Organizing , Reflecting , Extending (CORE) Dengan Positive Feedback." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* 2, no. 1 (2019).
- Anggo, Mustamin. "Pelibatan Metakognisi Dalam Pemecahan Masalah Matematika." *Edumatica* 01, no. April (2011): 25–32.
- Anggoro, Bambang Sri, Safitri Agustina, Ramadhana Komala, Komarudin Komarudin, Kittisak Jermsittiparsert, and Widyastuti Widyastuti. "An Analysis of Students' Learning Style, Mathematical Disposition, and Mathematical Anxiety toward Metacognitive Reconstruction in Mathematics Learning Process Abstract." *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 10, no. 2 (2019): 187–200. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v10i2.3541>.
- Anggoro, Bambang Sri, Nukhbatul Bidayati Haka, and Hawani. "Pengembangan Majalah Biologi Berbasis Al-Qur'an Hadist Pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Peserta Didik Kelas X Di Tingkat SMA/MA" 5, no. 2 (2019): 164–72.
- Anggoro, Bambang Sri, Nurul Puspita, Dona Dinda Pratiwi, Safitri Agustina, Ramadhana Komala, Rany Widyastuti, and Santi Widyawati. "Mathematical-Analytical Thinking Skills: The Impacts and Interactions of Open-Ended Learning Method & Self-Awareness (Its Application on Bilingual Test Instruments)." *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 12, no. 1 (2021): 89–107. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v12i1.8516>.
- Aspriyani, Riski. "Self Esteem Siswa Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa SMA." *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika* 13, no. 2 (2020): 285–97.
- Daldiyono. *How to Be a Real and Successful Student*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Jawa Barat:

CV Penerbit Diponegoro, 2010.

Dessy Anwar. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. 1st ed. Surabaya: Karya Abditama, 2001.

Diyanto, Rahmat, Fitri Dwi Kusuma, Sri Purwanti Nasution, and Bambang Sri Anggoro. "Multimedia Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Komputer." *Desimal: Jurnal Matematika* 1, no. 2 (2018): 191–99.

Ekasari, Agustina, and Zesi Andriyani. "Pengaruh Peer Group Support Dan Self-Esteem Terhadap Resilience Pada Siswa SMAN Tambun Utara Bekasi." *Jurnal Soul* 6, no. 1 (2013): 1–20.

Elviani, Dina, Sugiatno, Silvia, and Sayu. "Kemampuan Komunikasi Matematis Dikaji Dari Self-Esteem Siswa Pada Materi Himpunan." *Jurnal Alpha Euclid Edu* 1, no. 1 (2020): 1–8.

Ernawati, Rahmy Zulmaulida, Edy Saputra, Muhammad Irham, Luvy Sylviana Zanthi, Nasruddin, Molli Wahnyuni, Nurul Akmal. *Problematika Pembelajaran Matematika*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zain, 2021.

Ernawati, Rahmy Zulmaulida, Edy Saputra, Luvy Sylviana Zanthi, Rusdin, Molli Wahnyuni, Muhammad Irham, Nurul Akmal, and Nasruddin. *Problematika Pembelajaran Matematika*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.

Fakhriyana, Dina, Mardiyana, and Dyah Ratri Aryuna. "Analisis Kemampuan Literasi Matematika Dalam Memecahkan Masalah Model Programme For International Student Assessment (PISA) Pada Konten Perubahan Dan Hubungan Ditinjau Dari Kecerdasan Logis Matematis Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah Program Khusus Surakart." *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 2, no. 6 (2018): 421–34.

Fitriah, Aidah, and Usman Aripin. "Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Dan Self-Esteem Siswa SMA Di Kabupaten Bandung Barat." *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 2, no. 4 (2019): 197–208.

Habibi, and Suparman. "Literasi Matematika Dalam Menyambut PISA 2021 Berdasarkan Kecakapan Abad 21." *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)* 6, no. 1 (2020): 57–64.

Hadi, Sutarto, and Radiyatul. "Metode Pemecahan Masalah Menurut

- Polya Untuk Mengembangkan Kemampuan Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematis Di Sekolah Menengah Pertama.” *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2014): 53–61. <https://doi.org/10.20527/edumat.v2i1.603>.
- Hendriana, Heris, Euis Eti Roheti, and Utari Sumarmo. *Hard Skills Dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama, 2017.
- Ikbal, Muhammad, and Nurjannah. “Meningkatkan Self Esteem Dengan Menggunakan Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy Pada Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016.” *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 03, no. 1 (2016): 73–86.
- Kurniasari, Dini, and Teni Sritresna. “Kesulitan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Berdasarkan Self-Esteem Pada Materi Statistika.” *Power Math Edu* 1, no. 1 (2022): 47–56.
- Lembaga KBBI. “Kemampuan,” 2016. <https://kbbi.web.id/mampu>.
- . “Literasi,” 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/literasi>.
- . “Matematika,” 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/matematika>.
- Lena, Mai Sri, Netriwati, and Nur Rohmatul Aini. *Metode Penelitian*. Purwokerto: CV IRDH, 2019.
- Lestari, Eka, Karunia, and Mokhammad Ridwan Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama, 2017.
- Lubis, Namora Limongga. *DEPRESI Tinjauan Psikologis*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Masfufah, Risma, and Ekasatya Aldila Afriansyah. “Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Melalui Soal PISA.” *Mosharafa : Jurnal Pendidikan Matematika* 10, no. 2 (2021): 291–300.
- Mashlihah, Lenny Nuurotun, and Maylita Hasyim. “Pengaruh Self-Esteem, Self-Regulation, Dan Self-Confidence Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.” *JP2M (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika)* 5, no. 2 (2019): 44–

50.

- Masjaya, and Wardono. "Pentingnya Kemampuan Literasi Matematika Untuk Menumbuhkan Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Meningkatkan SDM." *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika 1* (2018): 568–74.
- Mohammad Shilahudin Khumaidi. "Kreativitas Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Matematika Siswa." *MATHEdunesa* 2, no. 3 (2013). <https://doi.org/10.12928/admathedu.v3i1.4829>.
- Muslimah, Hujjatul, and Heni Pujiastuti. "Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Berbentuk Soal Cerita." *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains* 8, no. 1 (2020): 36–43.
- Netriwati. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Teori Polya Ditinjau Dari Pengetahuan Awal Mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2016): 181–90.
- Nur, Fitriani, and Andi Kastiar Latief. "Pengaruh Self Esteem Dan Self Regulation Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *Jurnal Biotek* 4, no. 2 (2016): 244–61.
- OECD. "Mathematics Performance (PISA)," 2022. <https://doi.org/10.1787/04711c74-en>.
- . *PISA 2015 Assessment and Analytical Framework. Science, Reading, Mathematic and Financial Literacy*. Paris: OECD Publishing, 2017. http://www.oecd-ilibrary.org/education/pisa-2015-assessment-and-analytical-framework_9789264255425-en%0Apapers3://publication/doi/10.1787/9789264255425-en.
- Ojose, Bobby. "Mathematics Literacy: Are We Wble To Put The Mathematics We Learn Into Everyday Use?" *Journal of Mathematics Education* 4, no. 1 (2011): 89–100.
- Pernandes, Ozi, and Adi Asmara. "Kemampuan Literasi Matematis Melalui Model Discovery Learning Di SMP." *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 05, no. 01 (2020): 140–47.
- Putra, Yudi Yunika, and Rajab Vebrian. *Literasi Matematika (Mathematical Literacy) Soal Matematika Model PISA Menggunakan Konteks Bangka Belitung*. Yogyakarta:

Deepublish, 2019.

Rahmayani, Indah, Depi Fitriani, and Ade Irma. "Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau Dari Self Esteem Siswa SMK/SMA." *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)* 5, no. 2 (2022): 177–86.

Raihan. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017.

Samsu. *Metode Penelitian*. Jambi: PUSAKA, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2020.

Susanto, Ahmad. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.

Syropoulou, Angeliki, Nikolaos Vernadakis, Marina Papastergiou, and Thomas Kourteassis. "Psychometric Evaluation of the Rosenberg Self-Esteem Scale in Primary School Students with Mild Intellectual Disability: First Evidence." *Research in Developmental Disabilities* 114 (2021): 1–11.

Umbara, Uba, Wahyudin, and Sufyani Prabawanto. *Literasi Matematis, Ethnomathematics, Dan Ehtnomodeling (Berdasarkan Tinjauan Historis, Filosofis, Dan Praktis)*. Bandung: PT Refika Aditama, 2021.

UNESCO. "Literasi," 2021. <https://en.unesco.org/themes/literacy>.

Utami, Nur, Y L Sukestiyarno, and Isti Hidayah. "Kemampuan Literasi Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Siswa Kelas IX A." *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 3 (2020): 626–33.

Verdianingsih, Eliza. "Self-Esteem Dalam Pembelajaran Matematika." *Eduscope* 3, no. 2 (2017): 8–15.

Widyastuti, Rany, Suherman, Bambang Sri Anggoro, Hasan Sastra Negara, Mientarsih Dwi Yuliani, and Taza Nur Utami. "Understanding Mathematical Concept: The Effect Of Savi Learning Model With Probing-Prompting Techniques Viewed From Self-Concept." *Journal of Physics: Conference Series*, 2020, 1–7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012060>.

Wikipedia. “Kemampuan,”
<https://id.wikipedia.org/wiki/Kemampuan>.

2021.

